

Suzhou dorong pengusahanya berinvestasi ke Indonesia

Rabu, 9 Mei 2018 08:34 WIB



Ilustrasi investasi China - Kilang minyak dan gas perusahaan asal China, PetroChina International Ltd di Desa Pematang Lumut, Kecamatan Betara, Tanjung Jabung Barat, Jambi, Minggu, (7/7/2013). (ANTARA FOTO/ Teresia May)

Suzhou, China (ANTARA News) - Kepala Penerangan Wilayah Suzhou, Tiongkok, Hong Jun mendorong pengusaha setempat untuk berinvestasi di Indonesia, khususnya di wilayah Kalimantan Barat (Kalbar), karena adanya hubungan baik antara kota tersebut dengan beberapa kota di Indonesia.

"Kami juga berencana menjadi kota kembar dengan salah satu kota di Kalbar, yakni Pontianak. Dan rencana itu akan diwujudkan pada Juni 2018, karena masih adanya kunjungan beberapa pejabat tinggi ke wilayah setempat," kata Hong Jun di Suzhou, Rabu.

Hong Jun yang ditemui sebelas delegasi wartawan dari Jawa Timur itu mengaku juga pernah menjalin kerja sama dengan beberapa wilayah di Indonesia, khususnya di bidang ekonomi dan perdagangan.

"Oleh karena itu, kami akan terus dorong pengusaha dan warga di sini untuk berinvestasi di Indonesia, sebagai salah satu bagian kerja sama diantara kedua negara," katanya.

Ia mengaku cukup senang dengan kedatangan warga Indonesia ke wilayah setempat, khususnya rombongan delegasi media dari Jatim. Sebab sebelumnya juga pernah dilakukan pertemuan dengan delegasi kementerian penerangan sejumlah negara di Asia.

Sementara itu, dalam kurun tujuh tahun terakhir Suzhou mengalami kemajuan cukup pesat, dan masuk dalam 10 besar kota di Tiongkok yang mencatatkan Produk Domestik Bruto (PDB) tertinggi.

Kota dengan penduduk total 12 juta jiwa dan separuhnya merupakan pendatang itu, terdapat? 85 perusahaan besar asing berkelas dunia yang berinvestasi dari total 500 perusahaan yang ada, seperti Huawei, Samsung, Sumitomo dan Microsoft.

Pewarta: Abdul Malik Ibrahim

Editor: Unggul Tri Ratomo